

**KONSEP PENYELESAIAN PELANGGARAN HAM ETNIS ROHINGYA  
DITINJAU DARI HUKUM INTERNASIONAL**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Ilmu Hukum  
Program Kekhususan Hukum Internasional**



**Diajukan Oleh :**

**MOHAMMAD ARIF HIDAYAT**

**30301308342**

**PROGRAM STUDI (S-1) ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

**SEMARANG**

**2018**



**Diajukan Oleh :**  
**MOHAMMAD ARIF HIDAYAT**  
**30301308342**

Telah Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing :

**ANDI AINA ILMIH SH.M.H**  
**NIDN : 0906068001**

Pada Tanggal, 19 Maret 2018

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KONSEP PENYELESAIAN PELANGGARAN HAM ETNIS ROHINGYA  
DITINJAU DARI HUKUM INTERNASIONAL**

**Dipersiapkan dan disusun oleh:**



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Arif Hidayat  
NIM : 3030 1308 342  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Fakultas : Hukum  
Alamat Asal : Mustokoweni Tengah III / 332  
Kota Semarang  
No. HP / Email : 089 668 939 633

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi\* dengan judul :

Konsep Penyelesaian Pelanggaran HAM Etnis Rohingya  
Ditinjau Dari Hukum Internasional

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 29 Maret 2018  
Yang menyatakan,



\*Coret yang tidak perlu

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

- Selama ada keyakinan, semua akan menjadi mungkin
- Jika orang lain bisa, maka aku juga bisa

### PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ibundaku Ny Ngatini yang selalu bekerja keras siang dan malam demi membiayai pendidikan dan kehidupan anak-anaknya, dan Ayahanda Sueb Widodo
2. Nenek Tercinta Eyang Putri Yatinah dan Almarhum Kakek Sabar
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA)

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt, karena atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENYELESAIAN PELANGGARAN HAM ETNIS ROHINGYA DITINJAU DARI HUKUM INTERNASIONAL”. Tak lupa solawat dan salam penulis tujukan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW karena telah menjadi teladan bagi kita semua.

Adapun penulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sebagai Sarjana Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, walaupun demikian penulis berusaha semaksimal mungkin sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Kemudian atas berjalannya proses pendidikan Strata Satu ( S-1) Ilmu Hukum yang selama ini penulis tempuh di Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang ini, maka dengan hormat yang setinggi-tingginya saya mengucapkan rasa terima kasih kepada: Kedua orang tua yang terkasih dan Tersayang Ibunda Ny Ngatini dan Ayahanda Sueb Widodo. Tanpa dukungan dan dorongan doa dari keduanya rasanya mustahil saya berhasil menyelesaikan pendidikan Strata 1 Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang. Demikian pula dengan nenek saya Ny Yatinah dan Almarhum Kakek Sabar yang telah memberikan dukungan luar biasa kepada saya sehingga sangat termotivasi dalam menempuh pendidikan Strata Satu (S-1). Dan pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Sultan Agung ( Unissula) Semarang, yang terhormat  
Bapak Ir.H. Prabowo Setiyawan MT P.HD

2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, yang terhormat Bapak Prof. Dr.H.Gunarto,Sh,SE,Akt,M.Hum. Bahwasanya di dalam perjalanan pendidikan Strata Satu (S-1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam (Unissula) Semarang, peran Dekan teramat besar
3. Ibu Dr. Hj. Widayati SH, MH selaku Wakil Dekan I dan Bapak H. Arpangi, SH, MH selaku Wakil Depan II Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang
4. Bapak H. Kami Hartono SH, MH Kepala Program Studi S1 Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang
5. Ibu Andi Aina Ilmih SH, M.H., selaku Dosen Pembimbing skripsi ini. Kesabaran, ketelitian dan ketulusan beliau dalam membimbing penulisan skripsi ini menambah spirit saya guna menyelesaikan kuliah S1 yang telah tertinggal dari teman-teman seangkatan.
6. Bapak dan Ibu Dosen, yang tidak dapat saya sebutkan satu demi satu karena keterbatasan halaman ini, yang telah mentransferkan ilmunya secara tulus ikhlas untuk kepada saya dan teman-teman seangkatan. Semoga ilmu yang Bapak dan Ibu berikan kepada saya dan tema-teman kelak berguna bagi hidup dan kehidupan saya serta memberikan manfaat seluas-luasnya bagi kesadaran atas hukum di dalam kehidupan warga masyarakat Indonesia
7. Teman-teman seangkatan, baik yang telah lebih dulu diwisuda dan kepadanya berhak menyandang gelar Sarjana Hukum maupun yang saat ini masih berkutat dengan penyelesaian akhir. Nur Syamsudin Elbanngan , Iskandar Maulana, Harrie Agung Pamungkas, Anita Silviana, Saiful Umam SH, Singgih Sasmito SH, Imam Budiawan SH, Nurul Khairul Umam SH, Fais Akrim SH.
8. Sahabat : Amex Udin, Rifki Tempe, Penny Utami Lestari, Mehilda Putri, Gita Yuniar, Rizki, Lintang Astari, Taufik Khaidlir Sidiq, Andre Juryadi, Sandy Pentol, Eko Arianto Kodok.

9. Ketua Organisasi DPD II Gerakan Masyarakat Anti Korupsi Kota Semarang, Bung Joko sekalian rekan-rekan semua, Ketua Organisasi Pemerhati Lingkungan Hidup Blue Green Indonesia: Dian Sandi Utama, Anggota Komisi E DPRD Provinsi Jawa Tengah: Rusdianto, Ketua Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI): Joseph Parera, Ketua Komisi Yudisial Jawa Tengah : Ferry Fernandes, Ketua Bolang Baling Semarang : Dwi Shinobi Siswanto
10. Ibu Indah Bravo, Kang Enggar Bravo, Mas Kristianto Bramet, dan seluruh staf dan karyawan Taksi Kosti Semarang.

Kemudian sebagai penutup dalam kata pengantar ini, tidak lupa saya mengucapkan banyak terima kasih kepada kawan-kawan Pecinta dan Pelestari Gunung serta ojek online maupun taksi online seaspal dan seperjuangan yang telah memberikan banyak cerita dan makna kehidupan, tak lupa untuk sahabat yang dikota Surakarta, Tegal, Wonosobo, Jakarta, Jogjakarta, dan Malang.

Semarang, 16 Maret 2018

Penulis,

**MohammadArif Hidayat**  
**30301308342**

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai pelanggaran HAM Pemerintah Myanmar terhadap Etnis Rohingya. Bentuk pelanggaran HAM Pemerintah Myanmar terhadap Etnis Rohingya adalah kerja paksa, pemerkosaan, dan kekerasan seksual, serta peraturan khusus bagi etnis Rohingya sebagai bentuk diskriminasi.

Model penyelesaian dalam kasus pelanggaran HAM Etnis Rohingya yaitu melalui *Internasional Criminal Court* dengan menggunakan konsep mengembangkan *Humanitarian Action* sebagai sarana pengembalian keamanan Etnis Rohingya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Yuridis Normatif dengan mengkaji bahan-bahan pustaka. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer dan sekunder.

Dari pembahasan diatas sehingga yang bisa penulis sarankan adalah dengan menerapkan konsep Human Security sebagai sarana prngembalikan keamanan Etnis Rohingya. Karena Human Security merupakan suatu upaya untuk mengembalikan konsep keamanan secara mendasar. Konsep Human Security berfokus pada terjaminnya keamanan bagi individu, bukan Negara. Konsep Human Security juga berkaitan langsung untuk mengurangi dan menghapus ketidakamanan yang mengganggu kehidupan manusia.

Kata Kunci: Hak Asasi Manusia, Etnis Rohingya, Hukum Internasional

## **Abstract**

This thesis discusses about Myanmar human rights violation against Ethnic Rohingya. The forms of human right violations of the Government of Myanmar against the Rohingyas are forced labor, rape and sexual violence, and special Rules for ethnic spirits as a form of discrimination.

The model of settlement in the case of Ethnic Rohingya violations is through the International Criminal Court using the concept of developing Humanitarian Action and Human Security as a means of restoring the security of his spiritual ethnic.

The study uses the normative judicial approach that is by reviewing the library materials. This study uses secondary data sources consisting of primary legal materials and secondary legal materials.

From the above discussion so that the writer can suggest is to apply the concept of Human Security as a Ethnic Rohingya Security refuge means. Because Human Security is an effort to restore the basic security concept. The concept of Hyman Security focuses on ensuring security for the individual, not the state. The concept of Human Security is also directly related to reducing eliminating insecurities that interfere with human life.

Keywords: Human Rights, Ethnic Rohingya, International Law